

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian ini, maka dapatlah diambil kesimpulan sebagai berikut

1. Tradisi mayang sudah ada sejak dahulu dan turun menurun, Tradisi mayang tersebut sudah membudaya dan tradisi ini hingga sekarang. Pelaksanaan Tradisi mayang sangat sederhana dan diadakan di rumah yang bersangkutan. Tradisi mayang ini atau ruwatan hingga kini masih digunakan orang Jawa, sebagai sarana pembebasan dan penyucian manusia atas dosanya atau kesalahannya yang berdampak kesialan dalam hidupnya. Tradisi mayang ini dipandang sebagai bentuk upaya mistis merubah nasib taumembuang sengkolo (musibah, kesialan). ngeruwat yang berarti merawat dan menjaga, dan secara umum, ruwatan diartikan sebagai usaha untuk mengembalikan kepada keadaan yang lebih baik dengan melakukan ritual pembuang sengkolo (kesialan).
2. Dalam pandangan teologi Islam Ahlul sunnah Wal-Jamaah tindakan perbuatan masyarakat Plaosan yang tergolong santri, mereka menyebutkan bahwa Tradisi mayang yang mereka lakukan hanyalah niat untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT agar terhindar dari marabahaya dan tidak terdapat unsur syirik, khufarat maupun thakhyul. Karen dalam acara tersebut di

isidengandengannilai-nilaikeislamsepertibacaanyasin, tahlildandoa-
doalainya. DengandemikianTradisimayangi di
DesaPlaosanBabatLamongantidakbertentangdenganajaranteologis.
Karenatidakada unsure penyembahanataupun yang lainnya. Akan
tetapimasyarakat yang
tergolongIsalmabanganmerekamengatakanbahwamerekamelaksanakanTr
adisimayangiadalahmengikutitradisinenekoyang yang berartitakhayul.

B. SARAN

Padakeempatan yang baikinipenulisinginmenyampaikan saran-saran
sebagaiberikut:

1. Sebagaimanusia yang taatberagama, agar memasukkannilai-
nilaikeislamankedalamacaraTradisi yang akandigelar, sepertiKhataman,
Istighosah, dan lain sebagainya. Sehinggitidakmenimbulkankesesuatu yang
syirikkhufartmaupuntakhayul
2. Sebagaimanusia yang beraga Islam hendaknyaikutitradisi-tradisi
yang tidakbertentangdenganajaran agama Islam,
sehinggadapatmengembngkantradisinyadenganbaik
3. KepadaparamahasiswaandkeluargafakultasUshuludinInstitut Agama
IslamNegeriSunanAmpel Surabaya, hendaklahbenar-
benarmenerapkanilmunyakepadamasyarkatsesuidenganajaran agama
Islam

Dengan demi/kanumat Islam di Indonesia
khususnya masyarakat desa Plaosan benar-
benar dapat menghayati dan mengamalkan ajaran Islam yang
sangat berarti untuk kehidupan di masa depan.